

BAB IV

PAPARAN DATA/TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Studi Pendahuluan

Penelitian berkaitan dengan kemampuan pelaran siswa adalah untuk menjelaskan bagaimana kemampuan penalaran siswa kelas VII pada materi Perbandingan ditinjau dari gaya belajar siswa SMP Negeri 1 Mojo. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penalaran matematis yang dimiliki oleh siswa tersebut ketika mendapat permasalahan matematika. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan instrument angket, tes, wawancara, observasi, catatan lapangan dari peneliti dan dokumentasi yang diambil ketika melaksanakan tes materi Perbandingan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan observasi di lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Mojo yang beralamatkan di Surat, Mojo, Kediri, Jawa Timur. Pada hari Rabu 9 Januari peneliti meminta ijin penelitian sekaligus membawa surat penelitian. Sebelum menemui kepala sekolah peneliti menunjukkan surat penelitiannya ke petugas TU SMP Negeri 1 Mojo dahulu yaitu pak Solikhin, beliau menyuruh peneliti untuk menemui humas sekolah SMP Negeri 1 Mojo yaitu pak Prayit. Selanjutnya dalam pertemuan tersebut, peneliti meminta izin dan persetujuan untuk melaksanakan penelitian

sekaligus memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah. Humas Sekolah menyambut baik keinginan peneliti dan memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya, beliau menyarankan untuk berkoordinasi dengan Ibu Indana langsung selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII yang telah dipilihkan sebagai guru pamong peneliti. Dengan demikian peneliti bisa langsung membicarakan masalah kapan, bagaimana, dan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian. Setelah dirasa cukup, peneliti pamit dari SMP Negeri 1 Mojo. Pada Hari Rabu, 9 Januari 2020 saat pertemuan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII-A peneliti mengumpulkan informasi terkait kemampuan penalaran siswa dalam menganalisis soal matematika. Secara umum, menurut guru matematika kelas VII A, kemampuan penalaran siswa dalam menganalisis soal matematika berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematika tinggi/baik karena memang dia cerdas, ada siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematika baik karena keaktifannya bertanya selama proses pembelajaran, dan ada juga siswa yang mempunyai kemampuan penalaran matematika kurang baik. Setelah melakukan perbincangan mengenai keadaan siswa kelas VII A, Ibu Indana Zulfa, S.Pd. menyatakan bersedia membantu peneliti selama proses penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen berupa angket,

soal tes tulis dan instrumen wawancara dengan materi Perbandingan. Setelah instrumen yang berupa angket, soal tes tulis dan wawancara dibuat, peneliti meminta validasi instrumen kepada Ibu Lina Mu'awanah, M.Pd. dan Bapak Dziki Amrullah, M.Pd.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2020 peneliti memulai penelitian terhadap kelas VII A sebagai kelas yang diteliti. Instrumen yang diuji cobakan adalah instrumen angket. Penelitian dilakukan pada jam pelajaran ke I-II yaitu jam 07.00-08.20 WIB. Setelah peneliti melakukan tes angket, selanjutnya Subjek yang dipilih dalam tes soal ada 6 masing-masing 2 orang yang mempunyai gaya belajar Audio, Visual, dan Kinestetik. Peneliti melakukan tes soal dan wawancara kepada enam siswa yang telah dipilih oleh peneliti dan saran dari guru mata pelajaran bahwa siswa inilah yang sangat menonjol gaya belajarnya, dengan ciri khas gaya belajar masing-masing siswa dengan kemampuan penalaran yang di miliki. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap siswa. Pengkodean siswa dalam penelitian ini didasarkan atas inisial nama siswa. Daftar peserta penelitian secara lengkap disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Daftar Peserta Penelitian Angket gaya belajar kelas VII A

No	Nama	Gaya Belajar
1	AQ	-
2	AB	-
3	ANH	A
4	ATEP	A
5	ACS	A
6	AKN	K
7	AIA	K
8	CANN	A
9	ESW	V
10	FDS	V
11	FH	A
12	GAA	A
13	GDA	K
14	KDK	K
15	KMU	K
16	LYS	K
17	LHRH	-
18	LAN	A
19	MAR	-
20	MAAA	A
21	MZA	V
22	MBU	A
23	MZAH	V
24	MBZK	K
25	MCD	-
26	MH	K
27	NDU	K
28	NAZAK	K
29	NRP	K
30	NAC	A
31	RZNL	K
32	SR	A
33	SW	V
34	UN	A
35	VVA	A
36	ZZNR	K
37	ZS	K
38	ZA	K

Setelah pengoreksian pada hasil angket yang telah dikerjakan siswa, dari 38 siswa yang mengikuti tes angket, peneliti menentukan 6 siswa sebagai subjek tes soal dan wawancara dilihat dari hasil jawaban dari hasil angket yang diberikan. Gaya belajar siswa yang terdiri dari gaya belajar audio, visual, dan kinestetik. Daftar siswa yang dijadikan subjek penelitian disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 3.2 Pengelompokan kategori Gaya belajar

No.	Nama	Gaya Belajar
1	GAA	Audio
2	UN	Audio
3	ESW	Visual
4	FDS	Visual
5	AKN	Kinestetik
6	MBZK	Kinestetik

Pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek tes soal dan wawancara berdasarkan jawaban hasil tes angket gaya belajar siswa, serta berdasarkan usulan dari Bu Indana. Subjek yang tergolong siswa dengan gaya belajar audio yakni siswa GAA dan UN dipilih karena menurut Bu Indana, siswa GAA dan UN termasuk siswa yang menyukai penjelasan daripada mencatat dalam pembelajaran dikelas dan juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Subjek yang tergolong dengan gaya belajar visual yakni siswa ESW dan FDS dipilih berdasarkan menurut Bu Indana mereka aktif dalam memecahkan masalah matematika. Dan subjek yang tergolong siswa dengan gaya belajar kinestetik yakni siswa AKN dan MBZK dipilih

berdasarkan hasil tes angket gaya belajar dan dengan usulan dari Bu Indana dengan mereka yang suka langsung praktek mengerjakan soal dibanding dengan mendengarkan penjelasan. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui penalaran siswa dengan uji tes soal pada tanggal 11 Februari 2020, serta wawancara pada tanggal 13 dan 18 Februari 2020.

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam kegiatan penelitian ini yaitu hasil dari jawaban tes dan hasil wawancara dengan siswa. Dua data ini akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana penalaran matematis siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya Perbandingan.

Soal dan jawabannya adalah sebagai berikut.

1. Dalam pembuatan kolam dilakukan oleh 8 orang pekerja dengan gaji seluruh pekerja sebesar Rp 200.000,00. Tetapi pemilik kolam ingin mempercepat pembuatan kolam, maka dari itu pemilik kolam menambahkan 4 orang pekerja lagi. Berapakah jumlah gaji yang harus dikeluarkan pemilik kolam untuk pekerja tambahan?
2. Pada suatu rumah dibangun dalam waktu 20 hari dengan jumlah pekerja 8 orang. Selanjutnya pemilik rumah tersebut ingin mempercepat waktu pembangunan menjadi 16 hari. Berapakah jumlah pekerja yang harus ditambah oleh pemilik rumah agar pembangunan

selesai dalam waktu 16 hari?

3. Ayah akan membagikan uang sejumlah Rp 320.000,00 kepada Amir, Budi dan Toni dengan perbandingan 3 : 5 : 8. Berapakah jumlah uang yang akan diterima masing-masing oleh Amir, Budi dan Charli?

1. Paparan dan Analisis Data Penalaran Siswa Kategori Gaya Belajar

Audio

a. Siswa GAA

1) Diketahui = ~~Gaji Pekerja~~ Orang Pekerja
 y = gaji Pekerja
 gaji awal = Rp 200.000,00
 Pekerja awal = 8 orang; Pekerja tambahan = 4 orang
 Ditanya? Gaji yang dikeluarkan pemilik kolam
 jawab: rumus = $\frac{x_1}{x_2} = \frac{y_1}{y_2}$ } $\frac{8}{4} \times \frac{200.000}{y_2}$
 $8y_2 = 200.000 \times 4 = 800.000$
 $y_2 = \frac{800.000}{8} = 100.000$
 Simpulan = jadi jumlah gaji untuk pekerja tambahan adalah : Rp 100.000,00

Gambar 4.1 jawaban nomor 1

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama GAA mendapatkan skor sempurna atau menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada gambar yang dilingkari berwarna merah. Terlihat jelas bahwa GAA sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu. Serta indikator selanjutnya GAA mampu melakukan perhitungan dengan benar dan cara penyelesaian benar atau mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik terlihat pada

gambar yang dilingkari berwarna kuning. GAA menjawab soal ini secara terstruktur, GAA memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian GAA menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya GAA melakukan perhitungan dengan baik dan benar. Indikator ketiga pun juga terpenuhi terlihat pada gambar yang dilingkari berwarna hijau yaitu menentukan kesimpulan dengan baik.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?
 GAA : pertama saya baca dan coba pahami maksud dari soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.
 Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?
 GAA : tidak bu, dari materi yang saya pelajari hanya satu cara bu.
 Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?
 GAA : saya baca lagi soalnya bu setelah ketemu hasilnya,

2) Diketahui: $x = \text{hari/waktu}$ { waktu awal: 20 hari
 $y = \text{jumlah pekerja}$ { jumlah pekerja awal: 8
 waktu akhir: 16 hari
 Ditanya?: Pekerja yang harus ditambah?
 Jawab: Rumus: $\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2}$ $\left\{ \frac{20}{8} \times \frac{16}{y_2} = \frac{20 \times 8}{y_2} \right\} \frac{160}{y_2} = 160$ $\left\{ \frac{160}{16} = 10 \right\} 10 - 8 = 2$
 Simpulan: jadi jumlah Pekerja yg harus ditambah oleh pemilik rumah agar Pembangunan Selesai dalam 16 hari = 2 pekerja

Gambar 4.2 jawaban nomor 2

Sama seperti pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, GAA juga mendapatkan skor total maksimal untuk setiap aspek. Indikator GAA mampu mengajukan dugaan terlihat pada gambar yang diwarnai merah yaitu menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada. Dilihat dari jawaban yang dilingkari kuning GAA benar dalam melakukan manipulasi matematika, membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan. GAA mampu memenuhi indikator ketiga yang dilingkari warna hijau yaitu menarik kesimpulan dengan benar/lengkap. Ini terlihat bahwa GAA sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

GAA : pertama saya pahami maksud dari soalnya bu, saya tulis apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus yang saya pilih bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

GAA : tidak bu, dari materi yang saya pelajari hanya satu rumus bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

GAA : setelah saya menemukan hasil akhirnya, lalu saya

Diketahui = jumlah uang = 320.000,00 ; perbandingan = 3 : 5 : 8
 Ditanya ? = jumlah uang yang diterima masing-masing ?
 Jawab = jumlah perbandingan mereka = 3 + 5 + 8 = 16
 Amir = $\frac{3}{16} \times 320.000 = 60.000$
 Budi = $\frac{5}{16} \times 320.000 = 100.000$
 Charli = $\frac{8}{16} \times 320.000 = 160.000$
 Simpulan : jadi jumlah uang yang diterima Amir, Budi & Charli adalah :
 Amir = Rp 60.000
 Budi = Rp 100.000
 Charli = Rp 160.000

Gambar 4.3 jawaban nomor 3

Sama seperti pada pekerjaan GAA nomor 1 dan 2, GAA tetap mendapatkan skor maksimal di soal nomor 3. GAA mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Terlihat pada lingkaran yang diberi warna merah memenuhi indikator 1, sedangkan yang dilingkari warna kuning yaitu memenuhi indikator ke 2, dan lingkaran warna hijau memenuhi indikator ke 3.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

GAA : pertama saya baca dan coba pahami maksud dari soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

GAA : tidak bu, dari materi yang saya pelajari hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

GAA : saya baca lagi soalnya bu, lalu saya sesuaikan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh GAA adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif sederhana. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan dengan benar.

b. Siswa UN

1. Diket: x = pekerja
 y = gaji
 gaji 8 orang pekerja sebesar Rp. 200.000
 ditambah 4 orang untuk mempercepat pemutusan kolam.
 ditanya: brp gaji yang harus dikeluarkan?

jawab:

x_1	y_1	x_2	y_2
8	200.000	4	100.000

$8y = 200.000 \times 4 = 800.000$
 $4y = 800.000 : 2 = 400.000$

simpulan, jadi jumlah gaji yang harus dikeluarkan pemilik kolam
 a) Rp. 100.000

Gambar 4.4 jawaban nomor 2

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama UN mendapatkan skor sempurna atau menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada lingkaran berwarna merah, siswa dalam melakukan perhitungan berdasarkan rumus tertentu. Terlihat jelas bahwa UN sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu. UN mampu melakukan perhitungan dengan benar dan cara penyelesaian benar atau mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik terlihat pada lingkaran berwarna kuning. UN menjawab soal ini secara terstruktur, UN memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian UN menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya UN melakukan perhitungan dengan baik dan benar. Hingga menentukan kesimpulan dengan baik atau memenuhi indikator ketiga yaitu terlihat pada lingkaran yang berwarna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?

UN : pertama saya coba pahami maksud dari soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui dari soal, selanjutnya saya substitusikan ke rumusnya bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

UN : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

UN : setelah saya selesai menghitung, saya cocokkan permasalahan dalam soal bu, lalu disimpulkan

2.) Diket: X - Hari
Y - pekerja
Waktu 20 hari jika dikerjakan oleh 8 pekerja
ingin dipercepat 10 H.
ditanya: Berp jumlah pekerja yang harus ditambah?
Jawab: $\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2}$ | $\frac{20}{8} = \frac{10}{y_2}$
 $16y_2 = 20 \cdot 8 = 160$ $10 - 8 = 2$
 $y_2 = \frac{160}{10} = 16$
Kesimpulan: jadi pekerja yg harus ditambah @ 2 pekerja

Gambar 4.5 jawaban nomor 2

Sama seperti pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, UN juga mendapatkan skor total maksimal untuk setiap aspek. UN mampu memenuhi indikator mengajukan dugaan menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada terlihat pada lingkaran yang berwarna merah. Dilihat dari jawaban, UN benar dalam melakukan manipulasi matematika, membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan dapat terlihat dilingkaran yang berwarna kuning. UN mampu menarik kesimpulan dengan benar/lengkap dapat dilihat dari gambar yang

dilingkari warna hijau. Ini terlihat bahwa UN sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

UN : saya baca dan coba pahami soalnya bu, saya tulis apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

UN : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

UN : saya menyimpulkannya menyesuaikan yang ditanyakan dari soal awal bu.

3) Diket: Uang yang dibagikan ayah 32.000. pd amir, Budi & Chari dgn perbandingan 3 : 5 : 8
 ditanya: brp jumlah uang yg diterima masing-masing?
 jumlah = 3 + 5 + 8 = 16

Jawab: amir $\frac{3}{16} \times 32.000 = 60.000$
 Budi $\frac{5}{16} \times 32.000 = 100.000$
 Chari $\frac{8}{16} \times 32.000 = 160.000$

Kesimpulan: jadi uang yg diterima adalah
 amir: ~~32000~~ Rp. 60.000
 Budi Rp. 100.000
 Chari Rp. 160.000

Gambar 4.6 jawaban nomor

Sama seperti pada pekerjaan UN nomor 1 dan 2, UN tetap mendapatkan skor maksimal di soal nomor 3. UN mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Terlihat memenuhi indikator 1 pada gambar yang dilingkari warna merah, dengan idnikator 2 pada gambar yang dilingkari warna kuning, serta indikator 3 pada gambar yang dilingkari warna hijau.

Berikut hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

UN : pertama saya baca soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

UN : tidak bu, dari materi yang saya pelajari hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

UN : saya baca lagi soalnya bu, lalu saya sesuaikan dengan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh UN adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif sederhana. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan dengan benar.

2. Paparan dan Analisis Data Penalaran Siswa Kategori Gaya Belajar

Visual

a. Siswa ESW

Diketahui : X - pekerja
 Y - gaji
 gaji 8 orang pekerja sebesar Rp. 200.000,-
 ditambah 4 orang untuk mempercepat pembuatan kolam
 Ditanya : Berapa gaji yg harus dikeluarkan

Jawab :

X_1	Y_1	8	\times	$200.000,-$
X_2	Y_2	4	\times	Y_2

$$8Y_2 = 200.000 \times 4 = 800.000$$

$$Y_2 = \frac{800.000}{8} = 100.000$$

Simpulan : jadi jumlah gaji yg harus dikeluarkan pemilik kolam untuk pekerja tambahan adalah Rp. 100.000,-

Gambar 4.7 jawaban nomor 1

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama ESW mendapatkan skor sempurna atau menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada gambar yang dilingkari warna merah, siswa dalam melakukan perhitungan berdasarkan rumus tertentu. Terlihat jelas bahwa ESW sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu. ESW mampu melakukan perhitungan dengan benar dan cara penyelesaian benar atau mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik terlihat pada gambar yang dilingkari warna kuning. ESW menjawab soal ini secara terstruktur, ESW memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian ESW menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya ESW melakukan perhitungan dengan baik dan benar. Hingga menentukan kesimpulan dengan baik terlihat pada gambar yang dilingkari warna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?

ESW : pertama saya coba pahami soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya tentukan rumus, lalu saya substitusikan bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

ESW : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

ESW : saya sesuaikan jawaban hasilnya bu dengan apa yang ditanyakan, baru saya simpulkan.

2.) Diketahui • x • hari
 y • pekerja
 waktu 20 hari jika dikerjakan oleh 8 pekerja
 pemilik rumah ingin mempercepat waktu menjadi 16 hari.
 Ditanya = Berapa jumlah pekerja yang harus ditambah agar selesai dalam 16 hari?

Jawab • $\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2}$ | $\frac{20}{y_2} \times \frac{16}{8}$

$16y_2 = 20 \cdot 8 = 160$
 $y_2 = \frac{160}{16} = 10$

Kesimpulan = jadi jumlah pekerja yg harus ditambah agar selesai dalam 16 hari adalah $10 - 8 = 2$ pekerja

KPd Amir, Budi dan Charli

Gambar 4.8 jawaban nomor 2

Sama seperti pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, ESW juga mendapatkan skor total maksimal untuk setiap aspek. ESW mampu mengajukan dugaan menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada terlihat pada lingkaran yang berwarna merah. Dilihat dari jawaban, ESW benar dalam melakukan manipulasi matematika terlihat pada lingkaran yang berwarna kuning, dan membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan. ESW mampu menarik kesimpulan dengan benar/lengkap terlihat pada lingkaran yang berwarna hijau. Ini terlihat bahwa ESW sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

ESW : pertama saya baca soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

ESW : tidak bu, dari yang saya pelajari hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

ESW : saya sesuaikan jawaban hasilnya dengan apa yang ditanyakan bu, baru saya simpulkan.

hari adalah 10
 3) Diketahui = uang yang dibagikan ayah Rp. 320.000,- ke Amir, Budi dan Charli
 dan perbandingan 3 : 5 : 8
 Ditanya : berapa jumlah uang yg akan diterima masing-masing?
 Jawab : # jumlah ketiganya = 3 + 5 + 8 = 16
 Amir = $\frac{3}{16} \times 320.000,-$
 $= 60.000,-$
 Budi = $\frac{5}{16} \times 320.000,-$
 $= 100.000,-$
 Charli = $\frac{8}{16} \times 320.000,-$
 $= 160.000,-$
 kesimpulan = jadi uang yg akan diterima masing-masing adalah, Amir = Rp. 60.000,-
 Budi = Rp. 100.000,- ; Charli = Rp. 160.000,-

Gambar 4.9 jawaban nomor 3

Sama seperti pada pekerjaan ESW nomor 1 dan 2, ESW tetap mendapatkan skor maksimal di soal nomor 3. ESW mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Terlihat memenuhi indikator 1 yaitu pada gambar yang dilingkari berwarna merah, selanjutnya indikator 2 pada gambar yang dilingkari berwarna kuning, serta gambar yang dilingkari berwarna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

ESW : pertama saya baca soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya hitung bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

ESW : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

ESW : saya baca lagi soalnya, baru saya simpulkan dengan hasil yang sudah di peroleh dari hitungannya bu.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh ESW adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif sederhana. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan dengan benar.

b. Siswa FDS

Diket: pembuatan kolom 2org, gaji 200.000 jumlah buku 1 + 4009
 Ditanya: berapa jumlah gaji yg dikeluarakan
 Jawab: $x = \dots$
 $y = \text{gaji}$
 $x = x_2$
 $\frac{x}{x} = \frac{x}{x}$
 $\frac{8}{2} \times \frac{9}{200.000}$
 $4 \frac{1}{2} = 200.000 \times 8$
 $4 \frac{1}{2} = 1.600.000$
 $y_2 = 1.600.000$
 Jadi gaji yg harus dikeluarakan
 untuk 2 kolom adalah 1.600.000

Gambar 4.10 jawaban nomor 1

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama FDS sudah mampu menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada gambar yang dilingkari berwarna merah, siswa dalam melakukan perhitungan berdasarkan rumus tertentu. Terlihat jelas bahwa FDS sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu terlihat pada gambar yang dilingkari berwarna kuning. Akan tetapi FDS dalam melakukan perhitungan cara penyelesaian belum benar atau belum mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik. FDS menjawab soal ini secara terstruktur, FDS memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian FDS menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya FDS melakukan perhitungan dengan baik dan benar tetapi jawabannya masih salah. sehingga menentukan kesimpulannya pun menjadi salah terlihat pada gambar yang dilingkari berwarna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?

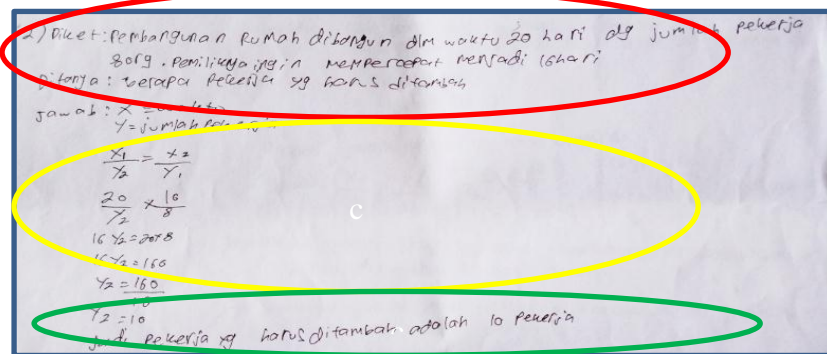
FDS : pertama saya baca soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

FDS : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

FDS : dari jawaban hasilnya , baru saya simpulkan.



2) Diket: pembangunan rumah dibangun dim waktu 20 hari dg jumlah pekerja 30 org. Pemiliknya ingin mempercepat menjadi 15 hari
 ditanya: berapa pekerja yg harus ditambah

jawab: $x = \dots$
 $y = \text{jumlah pekerja}$

$$\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2}$$

$$\frac{20}{30} = \frac{16}{y_2}$$

$$16 y_2 = 320$$

$$16 y_2 = 320$$

$$y_2 = 20$$

$$20 - 10 = 10$$

Jumlah pekerja yg harus ditambah adalah 10 pekerja

Gambar 4.11 jawaban nomor 2

Sama seperti pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, FDS juga kurang teliti dalam mengerjakan soal. FDS mampu mengajukan dugaan menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada terlihat pada gambar yang dilingkari warna merah. Dilihat dari jawaban, FDS benar dalam melakukan manipulasi matematika, membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan terlihat pada gambar yang dilingkari warna kuning. Akan tetapi jawaban dari FDS masih belum menjawab dengan benar dari soal yang dimaksud. FDS mampu menarik kesimpulan terlihat pada gambar yang dilingkari warna hijau, namun dikarenakan jawaban nya belum benar maka kesimpulannya pun menjadi salah. Ini terlihat bahwa FDS sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus meskipun nilainya masih salah.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

FDS : pertama saya baca soalnya bu, saya tulis apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumusnya bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

FDS : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

FDS : saya simpulkan langsung sdari hasilnya bu

3) Diket = Ayah membagi uangnya = 320000,00
 dg perbandingan
 $3 : 5 : 8$
 Amir; Budi; Toni

Ditanya : jumlah uang yg akan diterima masing-masing oleh ketiga anak tersebut

Jawab : Jumlah perbandingan adalah 16
 Amir : $\frac{3}{16} \times 320000 = 60000$
 Budi : $\frac{5}{16} \times 320000 = 100000$
 Toni : $\frac{8}{16} \times 320000 = 160000$

jadi masing-masing mendapat Amir 60000, Budi 100000, Toni 160000

Gambar 4.12 jawaban nomor 3

FDS mendapatkan skor maksimal di soal nomor 3. FDS mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Terlihat memenuhi indikator 1 pada gambar yang dilingkari warna merah, selanjutnya indikator 2 pada gambar yang dilingkari warna kuning, dan indikator 3 pada gambar yang dilingkari warna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

FDS : saya pahami soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya hitung bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

FDS : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

FDS : dari soalnya saya baca lagi bu, lalu saya sesuaikan dengan jawaban hasilnya bu, baru saya simpulkan.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh FDS adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan.

3. Paparan dan Analisis Data Penalaran Siswa Kategori Gaya Belajar Kinestetik

a. Siswa AKN

1. Diketahui x = orang pekerja
 y = gaji
 Ditanya = gaji yg harus dikeluarkan ?

$$\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2} \quad \left\{ \begin{array}{l} 8 \\ 200.000 \end{array} \right\} \times \frac{4}{y_2} \quad \left\{ \begin{array}{l} 8y_2 = 200.000 \times 4 \\ = 800.000 \\ y_2 = \frac{800.000}{8} = 100.000 \end{array} \right.$$

Kesimpulan = Jadi jumlah gaji yg harus dikeluarkan oleh pemilik kolam untuk pekerja tambahan = Rp. 100.000,00

Gambar 4.13 jawaban nomor 1

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama AKN mendapatkan skor sempurna atau menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada lingkaran yang diwarnai merah, siswa dalam melakukan perhitungan berdasarkan rumus tertentu. Terlihat jelas bahwa AKN sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu. AKN mampu melakukan perhitungan dengan benar dan cara penyelesaian benar atau mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik terlihat pada lingkaran yang berwarna kuning. AKN menjawab soal ini secara terstruktur, AKN memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian AKN menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya AKN melakukan perhitungan dengan baik dan benar. Hingga menentukan kesimpulan dengan baik terlihat pada lingkaran yang berwarna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?

AKN : saya baca dan coba pahami soalnya bu, saya tulis apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

AKN : tidak bu, dari materi yang saya pelajari hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

AKN : saya baca lagi soalnya, lalu saya sesuaikan jawaban

2. Diketahui = x = waktu hari
 y = jumlah pekerja

Ditanya = jumlah pekerja yg harus ditambah

Jawab: $\frac{x_1}{y_2} = \frac{x_2}{y_1}$ $\frac{20}{y_2} \times \frac{16}{8}$ $\frac{16y_2}{16} = \frac{160}{16}$ jadi
 $16y_2 = 20 \times 8$ $y_2 = 100$ $100 - 8 = 92$ orang
 kesimpulannya jadi jumlah pekerja yg harus ditambah agar penyelesaiannya selesai dlm waktu 16 hari = 2 orang

Gambar 4.14 jawaban nomor 2

Sama seperti pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, AKN juga mendapatkan skor total maksimal untuk setiap aspek. AKN mampu mengajukan dugaan terlihat pada lingkaran yang berwarna merah, dan menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada. Dilihat dari jawaban, AKN benar dalam melakukan manipulasi matematika terlihat pada lingkaran yang berwarna kuning, membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan. AKN mampu menarik kesimpulan dengan benar/lengkap. Ini terlihat bahwa AKN sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus terlihat pada lingkaran yang diwarnai hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

AKN : saya baca dan coba pahami maksud dari soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

AKN : tidak bu, dari materi hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

AKN : dari jawaban hasilnya bu, baru saya simpulkan dengan kalimat.

3. Diketahui : jumlah semua orang Rp. 320.000.00 dari perbandingan
Amir : budi : charli = 3 : 5 : 8
Ditanya : jumlah uang yg akan diterima oleh Amir budi & charli?

Jawab

$$\text{Amir} = \frac{3}{16} \times 320.000 = 60.000.00$$

$$\text{Budi} = \frac{5}{16} \times 320.000 = 100.000.00$$

$$\text{Charli} = \frac{8}{16} \times 320.000 = 160.000.00$$

Kesimpulan

Jadi jumlah uang yg diterima Amir = 60.000.00
Budi = 100.000.00
Charli = 160.000.00

Gambar 4.15 jawaban nomor 3

Sama seperti pada pekerjaan AKN nomor 1 dan 2, AKN tetap mendapatkan skor maksimal di soal nomor 3. AKN mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Terlihat memenuhi indikator 1 yaitu pada lingkaran yang diwarnai merah, selanjutnya indikator 2 yaitu pada lingkaran yang diberi warna kuning, dan indikator 3 pada lingkaran yang diberi warna hijau.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

AKN : saya baca dan coba pahami soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

AKN : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

AKN : saya baca lagi soalnya bu, baru saya simpulkan.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh AKN adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif sederhana. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan dengan benar.

b. Siswa MBZK

1 a. Dik: 8 org pekerja dgn gaji Rp 200.000,00
 Ditanya: Jml gaji
 Jawab: x = Jml pekerja
 y = Gaji

$$\frac{x_1}{y_1} = \frac{x_2}{y_2} = \frac{8}{200} \times \frac{4}{y_2} = y_2 \Rightarrow 4 \times 200 = 800$$

$$y_2 = \frac{800}{8} = 100 = \text{Rp } 100.000$$

Gambar 4.16 jawaban nomor 1

Pada soal nomor 1, siswa dengan kode nama MBZK mendapatkan skor sempurna atau menguasai indikator Kemampuan mengajukan dugaan terlihat pada lingkaran yang berwarna merah, dan siswa dalam melakukan perhitungan berdasarkan rumus tertentu. Terlihat jelas bahwa MBZK sudah memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan aturan rumus tertentu. MBZK mampu melakukan perhitungan dengan benar dan cara penyelesaian benar atau mampu melakukan manipulasi matematika dengan baik terlihat pada lingkaran yang berwarna kuning. MBZK menjawab soal ini secara terstruktur, MBZK memberikan informasi yang dia ketahui dari soal tersebut terlebih dahulu. Kemudian MBZK menentukan rumus untuk menjawab permasalahan dari soal tersebut. Selanjutnya MBZK melakukan perhitungan dengan baik dan benar. Akan tetapi siswa belum menyimpulkan hasil yang diperoleh dari penyelesaiannya atau belum memenuhi indikator ke 3.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 1

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 1?

MBZK : saya baca dan coba pahami soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan ke rumus bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

MBZK : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

MBZK : langsung bu, dari hasilnya ketemu berapa. Berarti itu kesimpulannya

Diket: waktu 20 hari 8 orang
 Ditanya: Jml pekaya?

Jawab: x waktu
 y pekaya

$$\frac{x_1}{y_2} = \frac{x_2}{y_1} \Rightarrow \frac{20}{y_2} = \frac{x}{8} \Rightarrow 16y_2 = 160$$

$$y_2 = \frac{160}{16} = 10 \text{ pekaya}$$

Gambar 4.17 jawaban nomor 2

Berbeda pada soal nomor 1, pada soal nomor 2, MBZK dalam mengerjakan kurang teliti dengan yang dimaksud oleh soal, sehingga jawaban nilai akhirnya belum tepat. MBZK mampu mengajukan dugaan terlihat pada lingkaran berwarna merah, dan menuliskan informasi dari soal dengan benar dari pernyataan yang ada. Dilihat dari jawaban, MBZK benar dalam melakukan manipulasi matematika terlihat pada lingkaran berwarna kuning, membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan yang diberikan. MBZK belum mampu menarik kesimpulan dengan benar/lengkap dan belum memenuhi indikator ke 3. Ini terlihat bahwa MBZK tidak menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan yang bersifat khusus.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 2

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2?

MBZK : saya baca soalnya bu, saya tulis dulu apa yang diketahui, selanjutnya saya substitusikan bu.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

MBZK : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

MBZK : ya langsung bu, kan dari hasil hitungannya ketemu bu, berarti ya itu kesimpulannya.

2 Diket: waktu 20 hari 8 orang
 Ditanya: Jml pekaya?

Jawab: $\frac{x}{y}$ waktu
 $\frac{y}{x}$ pekaya

$$\frac{x_1}{y_2} = \frac{x_2}{y_1} \Rightarrow \frac{20}{y_2} \times \frac{16}{8} = \frac{16y_2}{8} = 16y_2 = 160$$

$$y_2 = \frac{160}{16} = 10 \text{ pekaya}$$

3 Amir: $\frac{5}{16} \times 320.000 = 500.000$
 Budi: $\frac{5}{16} \times 320.000 = 500.000$
 Charli: $\frac{5}{16} \times 320.000 = 500.000$

Jml masing-masing orang
 Jml: 520.000

Gambar 4.18 jawaban nomor 3

Pada soal nomor 3. MBZK mampu memperkirakan jawaban dengan benar dari permasalahan yang diberikan dan memberikan alasan yang rasional. Akan tetapi tidak dituliskan dugaan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, sehingga tidak terpenuhinya pengajuan dugaan dari MBZK atau tidak memenuhi indikator 1. Dalam hasil akhir juga tidak dituliskan kesimpulannya,

terlihat jelas bahwa MBZK dalam mengerjakan soal tidak mau ribet atau lebih suka dengan cara singkat dan cepat atau tidak memenuhi indikator 3. Terlihat pada lingkaran berwarna kuning yang terpenuhi adalah indikator 2.

Berikut cuplikan hasil wawancara soal nomor 3

Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 3?

MBZK : saya baca soalnya bu, selanjutnya saya langsung hitung.

Peneliti : adakah alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

MBZK : tidak bu, hanya satu cara bu.

Peneliti : bagaimana cara kamu menyimpulkannya?

MBZK : kesimpulannya ya hasil dari yang dihitung itu bu.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas terlihat bahwa jenis penalaran yang dipergunakan oleh MBZK adalah jenis penalaran deduktif, tapi juga terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif sederhana. Dari ketiga indikator penalaran yang ada semuanya berhasil terpenuhi, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya untuk mengajukan dugaan, juga membuat dan melakukan manipulasi matematika, serta mengembangkan pendapat, dan juga dapat menarik kesimpulan.

C. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan menyebar angket, memberikan soal, melakukan wawancara, dan dilengkapi dengan dokumentasi di lokasi penelitian. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan:

1. Peserta didik di kelas VII A SMP Negeri 1 Mojo yang memiliki gaya belajar audio di dalam kelas rata-rata saat pelajaran sedang berlangsung sering bertanya tentang materi yang belum difahami, mereka menulis materi dengan lengkap. Untuk peserta didik dengan gaya belajar audio memiliki kemampuan menjawab soal tes yang diberikan dengan hasil amat baik yaitu dengan nilai rata-rata 100, dan berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa penalaran yang dipergunakan adalah jenis penalaran deduktif tapi juga sudah terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif, dan juga ditemukannya siswa yang berhasil memenuhi semua indikator penalaran yang ada.
2. Peserta didik di kelas VII A SMP Negeri 1 Mojo yang memiliki gaya belajar visual di dalam kelas rata-rata saat pelajaran sedang berlangsung terlihat cenderung duduk diam sambil mencatat materi yang ditulis di papan tulis dan jarang menanyakan materi yang mungkin belum mereka fahami pada guru, mereka justru akan bertanya kepada teman sebangkunya atau teman yang lain tentang materi yang belum di pahami. Untuk peserta didik dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan menjawab soal tes yang diberikan

dengan hasil amat baik yaitu dengan nilai rata-rata 80, dan berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa penalaran yang dipergunakan adalah jenis penalaran deduktif tapi juga sudah terlihat adanya penggunaan jenis penalaran induktif, dan ditemukan terpenuhinya indikator penalaran yang ada.

3. Peserta didik di kelas VII A SMP Negeri 1 Mojo yang memiliki gaya belajar kinestetik di dalam kelas rata-rata saat pelajaran sedang berlangsung seakan tidak dapat diam dan selalu membuat suasana menjadi ramai dengan cara mereka, semisal dengan bertanya materi akan tetapi pada akhirnya selalu meminta untuk ditunjukkan atau diberikan contohnya. Untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan menjawab soal tes yang diberikan dengan hasil baik yaitu dengan nilai rata-rata 90, dan berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa penalaran yang dipergunakan adalah jenis penalaran deduktif, dan juga ditemukan penalaran induktif. Dan terlihat bahwa terpenuhinya indikator penalaran yang ada.